

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kebutuhan-kebutuhan peneliti yang harus terpenuhi dalam penelitian ini yaitu; (1) menghimpun pengetahuan secara komprehensif tentang konsep teoritik; (2) menghimpun pengetahuan keadaan yang sesungguhnya di lapangan sebagai landasan empirik; dan (3) menganalisis persepsi-persepsi layanan mutu pendidikan tersebut menjadi teknis operasional dalam manajemen pendidikan tinggi.

Mengingat adanya kebutuhan-kebutuhan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi eksplorasi dan deskriptif analitik. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui apa saja yang menjadi harapan dan bagaimana rencana strategik pemetaan prodi baru berbasis penguatan manajemen pada perguruan tinggi selama ini, kemudian menganalisis dimana posisi pentingnya penguatan manajemen Pendidikan tinggi dalam menjawab tantangan atau posisi harapan ideal dan kenyataan kondisi yang ada, kemudian selanjutnya menganalisis bagaimana agar harapan-harapan tersebut dapat dioperasionalkan sebagai layanan dalam manajemen pendidikan tinggi sehingga mampu Menyusun perencanaan strategik dengan matang dalam memetakan pembukaan prodi baru sebagai kebutuhan IDUKA dan juga pengembangan ilmu pengetahuan, dengan demikian dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan data, fakta, kecenderungan, analisis, dan prediksi tentang apa-apa yang harus dimiliki dan dilakukan dalam mencapai suatu kondisi yang menjadi harapan dalam menjawab tantangan disrupsi teknologi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan IDUKA. Dengan demikian data-data yang digunakan adalah data string atau sebagai bentuk *record* atas suatu kondisi dalam siklus perencanaan strategik yang sudah dilaksanakan sebagai dasar analisis dan yang sedang dilaksanakan dimana lebih berkaitan dengan mutu rencana strategik dan konten rencana strategik tersebut dalam penguatan manajemen Pendidikan tinggi untuk dapat memetakan kebutuhan pembukaan prodi baru dengan determinasi yang baik pada sifat dan perilakunya, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Raskadi, 2022

***“STUDI KASUS PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU BERBASIS ANALISIS PERENCANAAN STRATEGIS
PENGUATAN MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI DI UNIVERSITAS TELKOM”***

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Kemudian diperlukan pula data program studi yang dapat memetakan dengan baik pada rencana strategiknya dengan melakukan berbagai penguatan pada manajemen perguruan tinggi, kemudian juga pakta lain bahwasannya sebagai dari prodi terdapat penutupan, penggabungan dan juga terdapat pengusulan dan persetujuan atas Perguruan Tinggi baru, hal ini sebagai dasar untuk mengetahui dan membuktikan ada tidaknya kesenjangan atau kesalahan dan kekurangan dalam proses perencanaan strategik perguruan tinggi dalam memetakan pembukaan prodi baru.

Oleh karena itu data yang akan dianalisispun merupakan data tunggal yang diperoleh dari kasus tertentu dalam proses penyusunan rencana strategik Perguruan Tinggi Vokasi dalam pengembangan Prodi Baru khususnya pada Perguruan Tinggi yang sudah berjalan dan dapat memetakan pembukaan prodi baru dengan baik pada reentranya dengan berbasis penguatan manajemen pendidikan tinggi, kemudian pada Perguruan Tinggi yang memiliki potensi untuk melakukan pemetaan prodi baru dan pada Perguruan Tinggi yang belum dapat melakukan pemetaan pembukaan prodi baru dengan baik, maka penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (*case research*), selanjutnya diarahkan pada analisis terhadap perencanaan strategik masing-masing Perguruan Tinggi Vokasi tersebut dengan mengacu pada konsep ideal dan berdasarkan pada kondisi nyata hasil evaluasi diri serta laporan kinerja Perguruan Tinggi tersebut dengan melakukan formulasi model rencana strategik pemetaan pembukaan prodi baru berbasis penguatan manajemen pendidikan tinggi, yang kemudian disampaikan dengan teknik penyajian *deskriptif analitik*.

1. Studi Deskriptif Analitik

Analisis terhadap gejala dari fakta dan kondisi-kondisi tertentu harus diketahui statusnya pada saat terjadi di lapangan, dengan demikian studi deskriptif analitik dipergunakan dalam penelitian ini karena memiliki karakteristik sebagaimana kebutuhan dalam penelitian ini, adapun karakteristik studi deskriptif tersebut adalah (1) penelitian deskriptif menuturkan sesuatu secara sistematis tentang data atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat, serta menganalisis dan menginterpretasikan data yang ada; (2) penelitian deskriptif lebih menekankan pada observasi dan suasana alamiah

(*natural setting*), mencari teori dan bukan menguji teori, (*hypothesis-generating*) dan bukan (*hypothesis-testing*), *heuristic* serta bukan *verifikatif*. Dengan demikian, penelitian deskriptif sangat diperlukan untuk melahirkan teori-teori tentatif; (3) terdapat beberapa jenis penelitian deskriptif, antara lain: studi kasus, survey, studi perkembangan, studi tindak lanjut (*follow-up studies*), analisis dokumentasi, analisis kecenderungan (*trend analysis*), analisis tingkah laku, studi waktu dan gerak (*time and motion study*), dan studi korelasional, (Surakhmad, 1980).

2. Studi Kasus Kualitatif

Studi kasus kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah yang memiliki karakteristik penelitian kualitatif sebagaimana disampaikan oleh Creswell, (Creswell, 2015); (1) mempunyai latar belakang alamiah atau *natural setting*; (2) manusia sebagai alat atau instrumen penelitian dapat lebih adaptable; (3) menggunakan metode kualitatif; (4) analisis data secara induktif; (5) teori dasar (*grounded theory*) melalui analisis secara induktif; (6) laporan bersifat deskriptif; (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil; (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh fokus penelitian; (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; (10) disain penelitian bersifat sementara; (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dengan responden dan nara sumber. Dengan demikian studi kasus kualitatif dalam penelitian ini diperlukan oleh peneliti dalam mengungkap sumber data Perencanaan Strategik Pemetaan Pembukaan Prodi Baru Berbasis Penguatan Manajemen Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi di Jawa Barat dan Banten dengan segala fakta dan permasalahan serta melihat dimensi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada.

B. Jenis-jenis Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengukuran langsung oleh peneliti yang bukan berasal dari data yang telah ada, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan telah didokumentasikan sehingga dapat digunakan oleh peneliti lain. Perlu juga diuraikan data-data apa saja yang diperlukan dan digunakan dalam penelitian secara jelas.

Adapun data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagaimana disampaikan pada bagian rumusan masalah tentang kondisi mutu pendidikan melalui deskripsi analisis dan pemaknaan atas studi lapangan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan strategik pada PTS di Wilayah LL Dikti IV Jabar dan Banten, (2) Bagaimana program penguatan manajemen pendidikan tinggi pada PTS Wilayah LLDikti IV Jabar dan Banten, (3) Bagaimanakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pembukaan prodi baru di wilayah LLDikti IV Jabar dan Banten, (4) Bagaimana formulasi model pembukaan prodi baru berbasis perencanaan strategis penguatan manajemen pendidikan Tinggi.

Jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus kajian sebagaimana telah dirumuskan berdasarkan pada teknik pengumpulan datanya adalah sebagaimana tercantum pada bagian selanjutnya dalam instrumen.

C. Lokasi, Sumber Data dan Informan Penelitian

Sebagaimana disampaikan Moleong (2007), bahwa kasus sebagai sampel purposif memiliki karakteristik sebagai berikut. (1) kasus tidak ditentukan atau ditarik terlebih dahulu, kecuali menyebutkan karakteristik jabatan atau fungsinya dalam konteks masalah penelitian; (2) penentuan kasus secara berurutan; (3) penyesuaian kasus berkelanjutan; dan (4) pemilihan kasus berakhir jika sudah terjadi pengulangan. Dengan demikian penentuan kasus penelitian berdasarkan pada tujuan tertentu (*purposive*) dan kasus-kasus dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan (*snowball sampling technique*), yang diharapkan dapat memperoleh informasi secara mendalam dan dapat diklasifikasikan temuan- temuannya, dalam hal ini peneliti menggali informasi dari LLDIKTI IV dan SPMI pada masing-masing Perguruan Tinggi.

Selanjutnya mengenai informan sebagai sampel manusia dalam penelitian ini diperlukan dalam memperluas dan memperdalam informasi dalam penelitian ini, serta dapat memberikan respon yang mendalam terhadap adanya status gejala tertentu dengan demikian dapat memberikan manfaat terhadap pencapaian informasi dengan cepat.

1. Penentuan Penyelenggara Pendidikan

Sebagaimana telah dijelaskan tentang pemilihan penyelenggara pendidikan adalah penyelenggaraan pendidikan yang memiliki karakteristik sesuai dengan permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini, dengan demikian dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai (a) karakteristik kasus berdasarkan jabatan atau fungsinya dalam konteks masalah penelitian; (b) penentuan kasus secara berurutan; (3) penyesuaian kasus berkelanjutan; sampai terpilih kasus yang ditentukan karena telah memenuhi karakteristik yang sama dengan masalah penelitian, (Moleong, 2007).

Adapun karakteristik yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Perguruan Tinggi atau Universitas yang memiliki sebaran Program Studi Vokasi dengan jumlah terbanyak dan paling bervariasi atau sudah memiliki banyak Program Studi Vokasi sehingga dianggap memiliki keunggulan- keunggulan perencanaan strategik pemetaan prodi baru berbasis penguatan manajemen Pendidikan tinggi, (2) Perguruan Tinggi yang memiliki pemetaan pembukaan Program Studi Baru pada Dokumen Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis Perguruan Tinggi, (3) Perguruan Tinggi yang memiliki program penguatan manajemen Pendidikan tinggi yang mendukung pada pemetaan pembukaan prodi baru, dan (4) Perguruan Tinggi Terakreditasi A dan Akreditasi Prodi A atau B secara umum di Wilayah LLDIKTI Jawa Barat dan Banten.

Tabel 3. 1
Lokasi Penelitian

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	ΣPS	AKREDITASI				DOMISILI
			PTS	PRODI			
				A/U	B	C/M	
1.	Universitas Telkom	43	A	26	8	9	Kota Bandung
2.	Institut Teknologi Nasional Bandung	17	B	7	9	1	Kota Bandung
3.	Politeknik Pos Indonesia	10	B	1	8	1	Kota Bandung

Catatan:

A/U: Terakreditasi A atau Unggul

B: Terakreditasi B

C/M: Terakreditasi C atau Terakreditasi Minimal

Berdasarkan pada tabel data di atas, objek penelitian yang memiliki kesesuaian dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian ini adalah Universitas Telkom Bandung dengan melihat karakteristik Jumlah Program Studi yaitu berjumlah 43 Prodi, kemudian dengan Akreditasi Perguruan Tinggi A, dan Akreditasi Prodi A dan B pada Prodi Vokasi terdapat variasi sejumlah 34 Prodi.

2. Informan

Penentuan informan di lapangan dalam penelitian ini dipilih secara purposif dengan teknik bola salju (*snowball sampling*), dengan demikian akan dimulai dengan pemegang kebijakan secara umum pada LLDIKTI, kemudian secara khusus pada internal Perguruan Tinggi, selanjutnya pada tim pelaksana SPMI, selanjutnya kepada semua pihak yang berkaitan dan atau terlibat dalam proses penyusunan serta pengembangan perencanaan strategik pada perguruan tinggi tersebut.

Sallis (2007) “*Stake holder* pendidikan utama yaitu pelajar yang secara langsung menerima jasa, *stake holder* pendidikan kedua yaitu orangtua, dan *stake holder* pendidikan ketiga yaitu pihak yang memiliki peran penting meskipun tak langsung, seperti pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan”.

Mengacu pada pendapat tersebut secara jelas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mengetahui hal-hal yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini perlu adanya pendalaman informasi dari (1) Bagian data LLDIKTI IV Jawa Barat dan Banten, (2) Rektor/Ketua pada Perguruan Tinggi selaku pimpinan yang memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan pada Perguruan Tinggi Tersebut, (3) Ketua/Kepala SPMI dan sejenisnya selaku penanggungjawab pelaksana penjaminan mutu internal di tingkat Perguruan Tinggi, (4) Ketua Program Studi, dan (4) Dosen serta, (5) Pengguna Lulusan seperti dunia usaha dan atau dunia insdustri.

D. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif maka yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Alasannya ialah karena dalam penelitian kualitatif segala sesuatu itu belum pasti, baik masalah, fokus, prosedur, data yang

akan dikumpulkan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatunya masih perlu dikembangkan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Permasalahan, fokus penelitian, prosedur penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya dalam penelitian kualitatif. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian berlangsung. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya, (Sugiyono, 2011).

Dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan melalui metode-metode sebagaimana telah dibahas sebelumnya, peneliti sebagai instrumen menggunakan pedoman-pedoman sebagai pembantu agar proses penelitian bersifat konsisten, pedoman tersebut adalah pedoman wawancara terstruktur, pedoman studi dokumentasi dan pedoman dalam melakukan observasi sebagaimana terlampir.

E. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, dalam hal ini perlu diuraikan bagaimana cara peneliti memperoleh dan mengumpulkan data, dengan menggunakan media apa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, yaitu data diambil berdasarkan wawancara peneliti terhadap responden. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara berdasarkan panduan wawancara yang telah disusun untuk penelitian. Panduan wawancara yang digunakan bersifat pertanyaan dasar dan responden diharapkan dapat menjawab secara mengembang, dengan demikian teknik yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam (*circumstantial interview*).

Hal-hal apa saja yang perlu di observasi dalam penelitian ini telah dijelaskan pada bagian kisi-kisi instrumen sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Konsep Fokus Kajian Rencana Strategik Perguruan Tinggi Swasta

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
1.	Persiapan Perencanaan Strategik	<p>A. Analisa Kebutuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> Aanalisis kebutuhan pada masing-masing unit (UPS). Sosialisasi Kegiatan penyusunan Renstra bersama Kepala penjaminan mutu, biro perencanaan dan kepanitian anggaran Surat resmi dari Ketua berupa pemberitahuan akan dilaksanakan renstra dan instruksi untuk menyiapkan data-data akademik dan non akademik. <p>B. Membangun Komitmen</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembentukan Tim Penyusunan Renstra secara resmi dengan SK ketua proses membangun pemahaman mendalam tentang renstra (tujuan, metode, proses). Dibentuk Tim Khusus untuk Pengembangan dan Pembukaan Prodi Baru Dibentuk Tim Pengembangan Kurikulum untuk Pengembangan dan Pembukaan Prodi Baru. 	<p>• Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Wawancara - Catatan Lapangan - <i>Googlemeeet</i> - <i>Video Record</i> <p>• Cara Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Interview Formal dan Informal</i> - Jenis Wawancara: <i>Indepth Interview</i> - Jenis Pertanyaan: Deskriptif, Struktural dan Kontras - Proses: Terstruktur dan tidak Terstruktur <p>• Substansi/Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua informasi mengenai Proses persiapan penyusunan Rencana Strategik - Analisis Kebutuhan dalam penyusunan Resntra - Identifikasi Masalah dan Data Informasi - Strategi Penyusunan resntra 	<p>• Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Observasi - Lembar Pengamatan - <i>Member Chek</i> - Catatan Lapangan - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> <p>• Cara Kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Active Participation Observation</i>, Observasi Langsung dan Observasi tidak terstruktur - Tahapan: <i>Grand Tour Observation (Deskriptif)</i>, Observasi terfokus, dan Observasi Terseleksi - Validitas dan Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu struktural). 	<p>• Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pedoman Studi Dokumen - <i>Member Chek</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> <p>• Cara Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Dokumen - Abstraksi Dokumen <p>• Sumber Data/Informan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen <p>• Substansi/Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kebijakan Perencanaak Strategik - Dokumen Pedoman Penyusunan Rencanam Strategik - SK Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategik

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p>C. Strategi Penyusunan Renstra</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan mekanisme pelaksanaan penyusunan Renstra pada PT 2. Workhsop berapa tahap pelaksanaan penyusunan Renstra tersebut 3. Waktu masing-masing tahap tersebut pelaksanaan penyusunan Resntra berlangsung (Hari/JP) 4. Peserta atau unsur-unsur yang terlibat dalam proses penyusunan Renstra pada masing-masing tahapnya. <p>D. Identifikasi Masalah Persiapan penyajian data melalui identifikasi masalah melalui analisis atau review dari dokumen sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statuta 2. RIP 3. Renstra 4. Renop 5. Regulasi Akademik 6. Regulasi Non-Akademik 7. Prosedur-prosedur 8. f. Laporan Kinerja 9. Laporan Evalausi Diri 10. Borang Akreditasi 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Sumber Data/informan:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen • <u>Pemilihan Informan :</u> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Snowboall</i>, dan - <i>Purposive</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik. - Catatan Lapangan (Narasi). • <u>Unsur-unsur</u> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaku, - Kegiatan - Waktu - Objek - Tujuan - <i>Subtle Factors</i> • <u>Substansi/Data:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Semua informasi mengenai Proses persiapan penyusunan Rencana Strategik - Analisis Kebutuhan dalam penyusunan Resntra - Identifikasi Masalah dan Data Informasi - Strategi Penyusunan resntra 	<ul style="list-style-type: none"> - Job deskriptio Tim - Berita Acara Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik - Statuta - RIP - Renstra - Renop - Regulasi Akademik - Regulasi Non-Akademik - Prosedur-prosedur - Laporan Kinerja - Laporan Evalausi Diri - Borang Akreditasi - Hasil Riset Litbang - Studi Kelayakan - Pengembangan Kurikulum

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		11. Hasil Riset Litbang 12. Studi Kelayakan 13. Pengembangan Kurikulum E. Identifikasi Pangkalan Data dan Sistem Informasi Penyusunan tujuan serta pelayanan organisasi dengan identifikasi informasi yang harus dikumpulkan untuk membantu membuat keputusan. 1. Sistem Informasi Manajemen Kemendikbud Riset Dikti 2. Pangkalan Data 3. SIM Perguruan Tinggi			
2.	Pemindaian Lingkungan (Scanning Environment)	A. Analisis Lingkungan Eksternal 1. Ruang Lingkup Analisis a. Faktor-faktor Ekonomi b. Faktor-faktor Sosial c. Faktor-faktor Politik d. Faktor-faktor Teknologi e. Faktor-faktor Ekologi 2. Lingkungan Industri (<i>Industry Environment</i>) 3. Bagaimana Kekuatan Persaingan Mempengaruhi Industri 4. Kekuatan Persaingan a. Ancaman Masuknya Pendatang Baru b. Daya Tawar Pengguna Jasa Pendidikan c. Daya Tawar Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Wawancara - Catatan Lapangan - <i>Googlemeet</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Interview Formal</i> dan <i>Informal</i> - Jenis Wawancara: <i>Indepth Interview</i> - Jenis Pertanyaan: Deskriptif, Struktural dan Kontras - Proses: Terstandar • Substansi/Data: <ul style="list-style-type: none"> - Semua informasi mengenai penyusunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Observasi - Lembar Pengamatan - <i>Member Chek</i> - Catatan Lapangan - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja: <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Active Participation Observation</i>, Observasi Langsung dan Observasi tidak terstruktur - Tahapan: <i>Grand Tour Observation</i> (<i>Deskriptif</i>), Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Dokumen - <i>Member Chek</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Dokumen - Abstraksi Dokumen • Sumber Data/Informan: <ul style="list-style-type: none"> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen • Substansi/Data : <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kebijakan

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		Lulusan d. Ancaman Produk atau Jasa Substitusi e. Persaingan diantara Perguruan Tinggi 5. Analisa Industri dan Persaingan 6. Lingkungan Operasional (Operating Environment) a. Posisi Bersaing dan Kompetitor b. Profil Stake Holder c. Pengguna Jasa d. Pemerintah e. Sumber Daya Manusia: Sifat Pasar Tenaga Kerja 7. Analisis Industri: Matrik Evaluasi Faktor Eksternal (EFE) 8. Matrik Profil Persaingan 9. Kesimpulan Strategi Pemetaan Prodi Baru dari hasil Analisis Lingkungan Eksternal 10. Pendekatan, Model dan Metode apa saja yang digunakan untuk melakukan Analisis Lingkungan Eksternal B. Analisis Lingkungan Internal 1. Regulasi (Akademik dan Non Akademik 2. Laporan Kinerja 3. Evaluasi Diri PTS	instrument pemetaan mutu akademik - <i>Performance</i> • Sumber Data/informan: - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen • Pemilihan Informan : - <i>Snowboall</i> , dan - <i>Purposive</i> .	terfokus, dan Observasi Terseleksi - Validitas dan Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu struktural). - Mengikuti proses penyusunan instrument pemetaan mutu PTS - Mengamati objek hasil kinerja penyusunan mutu PTS. - Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik. - Catatan Lapangan (Narasi). • Unsur-unsur - Pelaku, - Kegiatan - Waktu - Objek - Tujuan - <i>Subtle Factors</i> • Substansi/Data: - Informasi mengenai	Perencanaak Strategik - Dokumen Pedoman Penyusunan Rencanam Strategik - SK Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategik - Job deskriptor Tim - Berita Acara Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik - Statuta - RIP - Renstra - Renop - Regulasi Akademik - Regulasi Non-Akademik - Prosedur-prosedur - Laporan Kinerja - Laporan Evalausi Diri - Borang Akreditasi - Hasil Riset Litbang - Studi Kelayakan - Pengembangan Kurikulum

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		a. Peran Pelaksana LED (PTS) b. Proses Evaluasi Diri PTS 1) PTS dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya sendiri dan merencanakan pengembangan dan peningkatan ke depan. 2) PTS dapat memiliki data dasar yang akurat sebagai dasar untuk pengembangan dan peningkatan di masa mendatang. 3) PTS dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan, mengkaji peningkatan tersebut berjalan dengan baik dan menyesuaikan program sesuai dengan hasilnya. 4) PTS dapat memberikan laporan formal kepada pemangku kepentingan demi meningkatkan akuntabilitas PTS. c. Rekomendasi Hasil LED 1) Menyediakan data dan informasi yang penting		proses dan penyusunan Dokumen Analisis Lingkungan Internal - Informasi mengenai proses dan penyusunan Dokumen Analisis Lingkungan Eksternal - Instrument Anaisis Lingkungan Internal - Instrument Anaisis Lingkungan Internal - Dokumen Hasil Analisis. - Performance masing-masing peran dan tahapan dalam proses analisis lingkungan internal dan eksternal	

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		untuk perencanaan, pembuatan keputusan, dan perencanaan pendidikan 2) Mengidentifikasi bidang prioritas untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. 3) Mengidentifikasi jenis dukungan yang dibutuhkan terhadap PTS. 4) Mengidentifikasi pelatihan serta kebutuhan program pengembangan lainnya. 5) Mengidentifikasi keberhasilan PTS berdasarkan berbagai indikator pencapaian sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal dan Standar Nasional Pendidikan d. Bukti fisik Hasil sebagai laporan formal profil PTS 1) Instrumen LED 2) Laporan Hasil LED 3) Profil PTS 4. Analisis SWOT a. Proses Menghasilkan dan Memilih Strategi			

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		b. Kerangka Kerja Merumuskan Strategi yang Lengkap c. Tahap Masukan d. Tahap Pencocokan e. Matrik Threat-Opportunities-Weaknesses-Strengths (TOWS) f. Matrik Strategic Position and Action Evaluation (SPACE) g. Matrik Boston Consulting Group (BCG) h. Matrik Internal-Eksternal (IE) i. Matrik Grand Strategy (GS) j. Tahap Keputusan 5. Profil PT Saat ini dan Pemetaan Pengembangan dan Pembukaan Prodi Baru 6. Analisis Stake Holder			
3.	Perumusan dan Pengembangan Strategi (<i>Formulating Strategic</i>)	A. Proses Pengembangan Strategis 1. Proses Perencanaan Strategi a. Perguruan Tinggi memiliki SOP penyusunan Perencanaan Strategis b. Tahapan proses Perencanaan Strategis untuk Pengembangan Prodi dan Pemetaan Pembukaan Prodi Baru c. Partisipan dalam membuat Perencanaan Strategis. d. Perguruan Tinggi memiliki	• Alat: - Pedoman Wawancara - Catatan Lapangan - <i>Googlemeet</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja - Bentuk: <i>Interview Formal dan Informal</i> - Jenis Wawancara: <i>Indepth Interview</i> - Jenis Pertanyaan: Dekriptif - Proses: Terstruktur	• Alat: - Pedoman Observasi - Lembar Pengamatan - <i>Member Chek</i> - Catatan Lapangan - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja: - Bentuk: <i>Active Participation Observation</i> , Observasi Langsung dan Observasi tidak	• Alat: - Pedoman Studi Dokumen - <i>Member Chek</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja - Analisis Dokumen - Abstraksi Dokumen • Sumber Data/Informan: - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p>perencanaan strategis jangka Panjang, menengah dan jangka pendek.</p> <p>e. Perencanaan strategis Perguruan Tinggi yang mengatasi kebutuhan kelincahan organisasi dan fleksibilitas oprasional.</p> <p>2. Inovasi</p> <p>a. Perguruan Tinggi menciptakan suatu lingkungan yang mendukung inovasi</p> <p>b. Perguruan Tinggi mengidentifikasi peluang-peluang strategi untuk melakukan Inovasi</p> <p>c. Perguruan Tinggi memutuskan peluang strategis yang akan disasar dengan pengambilan resiko yang cerdas dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan melalui Pemetaan dan Pembukaan Prodi Baru</p> <p>d. Perguruan Tinggi memiliki peluang strategis untuk Pembukaan Prodi Baru.</p> <p>3. Pertimbangan Strategi</p> <p>a. Perguruan Tinggi mengumpulkan dan menganalisis data yang</p>	<p>dan tidak terstruktur</p> <p>• <u>Substansi/Data:</u></p> <p>- Semua informasi mengenai pengumpulan data</p> <p>- <i>Performance</i></p> <p>• <u>Sumber Data/informan:</u></p> <p>- Ketua/Rektor</p> <p>- Ketua Program Studi</p> <p>- Ketua/Kepala SPMI</p> <p>- Dosen</p> <p>• <u>Pemilihan Informan :</u></p> <p>- <i>Snowboall</i>, dan</p> <p>- <i>Purposive</i>.</p>	<p>terstruktur</p> <p>- Tahapan <i>Grand Tour Observation (Deskriptif)</i></p> <p>- Validitas dan Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu struktural).</p> <p>- Mengikuti proses pengumpulan data</p> <p>- Mengamati objek hasil kinerja pengumpulan data</p> <p>- Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik.</p> <p>- Catatan Lapangan (Narasi)</p> <p>• <u>Unsur-unsur</u></p> <p>- Pelaku,</p> <p>- Kegiatan</p> <p>- Waktu</p> <p>- Objek</p> <p>- Tujuan</p> <p>- <i>Subtle Factors</i></p> <p>• <u>Substansi/Data:</u></p>	<p>- Ketua/Kepala SPMI</p> <p>- Dosen</p> <p>• <u>Substansi/Data :</u></p> <p>- Dokumen kebijakan Perencanaak Strategik</p> <p>- Dokumen Pedoman Penyusunan Rencanam Strategik</p> <p>- SK Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategik</p> <p>- Job deskriptio Tim</p> <p>- Berita Acara Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik</p> <p>- Statuta</p> <p>- RIP</p> <p>- Renstra</p> <p>- Renop</p> <p>- Regulasi Akademik</p> <p>- Regulasi Non-Akademik</p> <p>- Prosedur-prosedur</p> <p>- Laporan Kinerja</p> <p>- Laporan Evalausi Diri</p>

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p>relevan dan mengembangkan informasi dalam elemen-elemen tantangan strategis dan keunggulan strategis sebagai bagian dari proses perencanaan strategis termasuk untuk Pemetaan Pembukaan Prodi Baru.</p> <p>b. Eksistensi organisasi dan apa yang ingin dicapai.</p> <p>c. Perguruan Tinggi mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dan mengembangkan informasi mengenai risiko-risiko termasuk Risiko Pembukaan Prodi Baru Tertentu terhadap keberlanjutan organisasi sebagai bagian dari proses perencanaan strategis.</p> <p>d. Meninjau data yang lebih objektif seperti laporan pemerintah atau laporan lain tentang proyeksi permintaan akan jasa, kebutuhan klien yang terdokumentasi dan perubahan dalam paduan klien, analisis sensus dan statistik publik lain, kecenderungan keuangan</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Proses Penyusunan dan Pengembangan Strategis. - Proses Penyusunan Sasaran Strategis <i>Performance</i> masing-masing peran dalam pengumpulan data - Proses pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> - Borang Akreditasi - Hasil Riset Litbang - Studi Kelayakan -Pengembangan Kurikulum

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p>selama beberapa tahun terakhir, dan seterusnya.</p> <p>e. Perguruan Tinggi mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dan mengembangkan informasi mengenai potensial blindspot sebagai bagian dari proses perencanaan strategis.</p> <p>f. Pengolahan data dan informasi yang telah diperoleh dengan menanalisis dari gambaran umum pelayanan, menentukan visi misi, merumuskan tujuan, merumuskan isu-isu strategis, perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja.</p> <p>g. Perguruan Tinggi mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dan mengembangkan informasi mengenai potensial blindspot sebagai bagian dari proses perencanaan strategis.</p> <p>h. Menentukan bagaimana kekuatan dan kelemahan organisasi itu berkaitan dengan peluang dan ancamannya dan bagaimana percaturan itu mempengaruhi</p>			

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p>pendekatan strategis atas setiap masalah kritis.</p> <p>i. Pengembangan dan mengevaluasi berbagai pendekatan strategis yang mungkin atas setiap masalah kritis.</p> <p>4. Sistem Kerja dan Kompetensi Inti</p> <p>a. Perguruan Tinggi memiliki sistem kerja utama.</p> <p>b. Perguruan Tinggi membuat keputusan-keputusan sistem kerja.</p> <p>c. Perguruan Tinggi memutuskan proses yang akan atau dapat dilakukan oleh stakeholders.</p> <p>d. Keputusan mempertimbangkan kompetensi inti Perguruan Tinggi dan kompetensi inti dari pemasok dan mitra potensial.</p> <p>e. Perguruan Tinggi menentukan kompetensi inti organisasi ke depan.</p> <p>f. Perguruan Tinggi memetakan kompetensi inti organisasi untuk Pembukaan Prodi Baru ke depan.</p>			

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		B. Sasaran Strategis 1. Sasaran Strategis Utama a. Perguruan Tinggi memiliki sasaran strategis utama dan kerangka waktu pencapaiannya. b. Perguruan Tinggi memiliki tujuan paling penting dari sasaran-sasaran strategis utama tersebut. c. Perubahan penting yang telah direncanakan untuk stakeholders dan operasi Perguruan Tinggi. d. Pengembangan Ilmu Pengetahuan termasuk salah satu dari Sasaran Utama PT. e. Pengembangan, Pemetaan dan Pembukaan Prdi Baru termasuk pada salah satu Sasaran Utama. 2. Pertimbangan Sasaran Strategis a. Sasaran strategis Perguruan Tinggi mengatasi tantangan strategis dan mendongkrak kompetensi inti, keunggulan strategis dan peluang-peluang strategis termasuk untuk memetakan dan membuka Prodi Baru. b. Sasaran strategi organisasi			

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p>Perguruan Tinggi menyeimbangkan kerangka waktu rencana jangka panjang dan jangka pendek terutama dalam memetakan untuk pembukaan Prodi Baru?</p> <p>c. Sasaran strategi organisasi Perguruan Tinggi mempertimbangkan dan menyeimbangkan kebutuhan seluruh stakeholders termasuk untuk Pengembangan, Pemetaan dan Pembukaan Prodi Baru.</p>			
4.	Implementasi Strategi	<p>A. Pengembangan dan Penjabaran Rencana Kerja</p> <p>1. Pengembangan Rencana Kerja</p> <p>a. Perguruan Tinggi melakukan pengembangan rencana kerja.</p> <p>b. Perguruan Tinggi memiliki rencana kerja utama jangka panjang dan jangka pendek.</p> <p>c. Kaitannya antara sasaran strategis dan rencana kerja utama.</p> <p>2. Implementasi Rencana Kerja</p> <p>a. Perguruan Tinggi menjabarkan rencana kerja kepada tenaga kerja dan stakeholders untuk memastikan bahwa Perguruan</p>	<p>• Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Wawancara - Catatan Lapangan - <i>Googlemeet</i> - <i>Video Record</i> <p>• Cara Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Interview Formal dan Informal</i> - Jenis Wawancara: <i>Indepth Interview</i> - Jenis Pertanyaan: Deskriptif - Proses: Terstandar <p>• Substansi/Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua informasi mengenai pengolahan dan analisis data 	<p>• Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Observasi - Lembar Pengamatan - <i>Member Chek</i> - Catatan Lapangan - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> <p>• Cara Kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Active Participation Observation</i>, Observasi Langsung dan Observasi tidak terstruktur - Tahapan <i>Grand Tour Observation (Deskriptif)</i> 	<p>• Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Dokumen - <i>Member Chek</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> <p>• Cara Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Dokumen - Abstraksi Dokumen <p>• Sumber Data/Informan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen. <p>• Substansi/Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kebijakan

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p>Tinggi akan mencapai sasaran strategis utama.</p> <p>b. Perguruan Tinggi memastikan dapat membuat hasil atau keluaran utama dari rencana kerja tetap sustain.</p> <p>c. Perguruan Tinggi memastikan adanya keluaran Utama untuk Pemetaan Pembukaan Prodi Baru.</p> <p>3. Alokasi Sumber Daya</p> <p>a. Perguruan Tinggi memastikan bahwa keuangan dan sumber daya lainnya tersedia untuk mendukung pencapaian rencana kerja, seraya memenuhi kewajiban yang sedang berjalan.</p> <p>b. Perguruan Tinggi memiliki Pemetaan Sumber Daya untuk Pemetaan Pembukaan Prodi Baru.</p> <p>c. Perguruan Tinggi mengalokasikan sumber daya untuk mendukung pencapaian rencana.</p> <p>d. Perguruan Tinggi mengelola risiko keuangan dan risiko lainnya yang terkait dengan rencana tersebut untuk memastikan "financial</p>	<p>- <i>Performance</i></p> <p>• <u>Sumber Data/informan:</u></p> <p>- Ketua/Rektor</p> <p>- Ketua Program Studi</p> <p>- Ketua/Kepala SPMI</p> <p>- Dosen</p> <p>• <u>Pemilihan Informan :</u></p> <p>- <i>Snowboall</i>, dan</p> <p>- <i>Purposive</i>.</p>	<p>- Validitas dan Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu 158scriptio).</p> <p>- Mengikuti proses pengolahan dan analisis data</p> <p>- Mengamati objek hasil kinerja pengolahan dan analisis data</p> <p>- Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik.</p> <p>- Catatan Lapangan (Narasi)</p> <p>• <u>Unsur-unsur</u></p> <p>- Pelaku,</p> <p>- Kegiatan</p> <p>- Waktu</p> <p>- Objek</p> <p>- Tujuan</p> <p>- <i>Subtle Factors</i></p> <p>• <u>Substansi/Data:</u></p> <p>- Informasi mengenai masing-masing peran dalam implementasi</p>	<p>Perencanaak Strategik</p> <p>- Dokumen Pedoman Penyusunan Rencanam Strategik</p> <p>- SK Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategik</p> <p>- Job deskption Tim</p> <p>- Berita Acara Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik</p> <p>- Statuta</p> <p>- RIP</p> <p>- Renstra</p> <p>- Renop</p> <p>- Regulasi Akademik</p> <p>- Regulasi Non-Akademik</p> <p>- Prosedur-prosedur</p> <p>- Laporan Kinerja</p> <p>- Laporan Evalausi Diri</p> <p>- Borang Akreditasi</p> <p>- Hasil Riset Litbang</p> <p>- Studi Kelayakan</p> <p>- Pengembangan Kurikulum</p>

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p><i>viability</i>".</p> <p>4. Rencana Sumber Daya Manusia</p> <p>a. Perguruan Tinggi memiliki rencana utama di bidang SDM untuk mendukung sasaran strategis dan rencana kerja jangka panjang dan rencana jangka pendek.</p> <p>b. Perguruan Tinggi memiliki Pemetaan dan Pengembangan SDM untuk mendukung Pembukaan Prodi Baru.</p> <p>c. Rencana tersebut menyikapi dampak potensial terhadap SDM Perguruan Tinggi dan potensi perubahan pada kapabilitas dan kapasitas SDM yang dibutuhkan.</p> <p>B. Penilaian Perencanaan Strategis</p> <p>1. Penilaian dan tindakan korektif?</p> <p>2. Proses mempersatukan kepingan-kepingan itu menjadi satu dokumen yang utuh.</p> <p>3. Menjawab pertanyaan-pertanyaan utama tentang prioritas dan arah secara cukup mendetail agar berfungsi sebagai pedoman untuk para anggota organisasi.</p> <p>4. Deskripsi ringkas tentang ke mana arah organisasi, bagaimana ia</p>		<p>strategik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan dan Penjabaran Rencana Kerja. - Penilaian Perencanaan Strategis - <i>Performance</i> masing-masing peran dan tahapan dalam implementasi strateik - Pengendalian data dan informasi rencana strategik 	

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p>sampai perlu menempuh jalan itu, ide-ide yang secara luas didukung oleh staf</p> <p>5. Penyelarasan dengan dokumen perencanaan lainnya yang terkait.</p> <p>C. Tahap Penetapan</p> <p>1. Prosuder dalam pengesahan Renstra</p> <p>2. Keterlibatan badan atau pihak lain dalam pengesahan Renstra</p> <p>3. Pedoman khusus menyusun sistematika, format dan teknik terhadap penekan prioritasnya yang bersifat sederhana, mudah dimengerti dan sesuai kapasitas organisasi.</p> <p>4. Dokumen Ringkasan Program Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi</p> <p>5. Dokumen Ringkasan Program Pemetaan Pembukaan Prodi Baru</p>			
5.	Evaluasi dan Pengendalian Strategik (<i>Evaluating and Control Strategic</i>)	<p>A. Ukuran Kinerja</p> <p>1. Perguruan Tinggi memiliki ukuran atau indikator kinerja utama yang digunakan untuk menelusuri pencapaian dan keefektifan rencana kerja Perguruan Tinggi.</p> <p>2. Perguruan Tinggi Memiliki Indikator Utama dalam Penguatan Manajemen Atau Tata Kelola</p>	<p>• Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Wawancara - Catatan Lapangan - <i>Googlemeet</i> - <i>Video Record</i> <p>• Cara Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Interview Formal dan Informal</i> - Jenis Wawancara: 	<p>• Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Observasi - Lembar Pengamatan - <i>Member Chek</i> - Catatan Lapangan - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> <p>• Cara Kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Active</i> 	<p>• Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Dokumen - <i>Member Chek</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> <p>• Cara Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Dokumen - Abstraksi Dokumen <p>• Sumber</p>

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p>Perguruan Tinggi</p> <p>3. Perguruan Tinggi memiliki Indikator Utama untuk mengukur Kelayakan Pemetaan dan Pembukaan Prodi Baru?</p> <p>4. Perguruan Tinggi memastikan bahwa sistem pengukuran rencana kerja menyeluruh dapat memperkuat keselarasan organisasi.</p> <p>B. Modifikasi Rencana Kerja</p> <p>1. Perguruan Tinggi membuat dan mengimplementasikan rencana kerja yang dimodifikasi bila situasi memerlukan pergeseran atau perubahan dalam perencanaan dan rencana baru tersebut perlu dieksekusi dengan cepat.</p> <p>2. Perguruan Tinggi fleksibilitas dalam modifikasi pengembangan ranah keilmuan melalui Pembukaan Prodi Baru.</p> <p>C. Proyeksi Kinerja</p> <p>1. Perguruan Tinggi memiliki proyeksi kinerja organisasi untuk kerangka waktu perencanaan jangka panjang dan jangka</p>	<p><i>Indepth Interview</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis Pertanyaan: Deskriptif - Proses: Terstruktur dan tidak terstruktur • <u>Substansi/Data:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Semua informasi mengenai penyusunan dokumen hasil pemetaan mutu PTS - <i>Performance</i> • <u>Sumber Data/informan:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen • <u>Pemilihan Informan :</u> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Snowball</i>, dan - <i>Purposive</i>. 	<p><i>Participation Observation</i>, Observasi Langsung dan Observasi tidak terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahapan <i>Grand Tour Observation (Deskriptif)</i> - Validitas dan Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu struktural). - Mengikuti proses penyusunan dokumen hasil pemetaan mutu - Mengamati objek hasil kinerja penyusunan dokumen hasil pemetaan mutu - Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik. - Catatan Lapangan (Narasi) • <u>Unsur-unsur</u> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaku, 	<p><u>Data/Informan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen <p>• <u>Substansi/Data :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kebijakan Perencanaan Strategik - Dokumen Pedoman Penyusunan Rencanam Strategik - SK Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategik - Job deskriptor Tim - Berita Acara Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik - Statuta - RIP - Renstra - Renop - Regulasi Akademik - Regulasi Non-Akademik - Prosedur-prosedur

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p>pendek.</p> <p>2. Pemetaan Prodi Baru diproyeksikan sebagai kinerja dari Perguruan Tinggi.</p> <p>3. Kinerja yang diproyeksikan pada ukuran atau indikator kinerja dibandingkan dengan kinerja yang diproyeksikan oleh pesaing atau organisasi pembanding dan dengan <i>benchmark</i>.</p> <p>4. Penguatan Manajemen atau Tata Kelola PT dalam Pemetaan dan Pembukaan Prodi Baru diproyeksikan sebagai Kinerja Perguruan Tinggi.</p> <p>5. Kesenjangan (gaps) dalam kinerja dibandingkan dengan pesaing atau organisasi pembanding?</p> <p>6. Perguruan Tinggi menyikapi kesenjangan tersebut.</p> <p>D. Penyusunan Dokumen Hasil</p> <p>1. Peta capaian standar nasional pendidikan di PTS, sebagai <i>baseline</i>.</p> <p>2. Dokumen hasil yang disusun meliputi indikator-indikator berikut.</p> <p>a. Hasil analisa menggambarkan peta capaian mutu Perguruan Tinggi terhadap standar,</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan - Waktu - Objek - Tujuan - <i>Subtle Factors</i> • Substansi/Data: <ul style="list-style-type: none"> - Informasi mengenai masing-masing peran dan tahapan dalam Evaluasi dan Pengendalian Strategik (<i>Evaluating and Control Strategic</i>). - <i>Ukuran Kinerja</i> - <i>Modifikasi Rencana Kerja</i> - <i>Proyeksi Kinerja Penyusunan Dokumen Hasil</i> - <i>Performance</i> masing-masing peran dalam penyusunan dokumen hasil pemetaan mutu - Proses penyusunan dokumen hasil capaian mutu 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kinerja - Laporan Evalausi Diri - Borang Akreditasi - Hasil Riset Litbang - Studi Kelayakan - Pengembangan Kurikulum

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		b. Hasil analisa menggambarkan peta capaian mutu Perguruan Tinggi terhadap masalah-masalah yang dihadapi c. Hasil analisa menggambarkan peta capaian mutu Perguruan Tinggi serta rekomendasi perbaikannya. d. Hasil pemetaan mutu dari evaluasi diri sebaiknya disajikan secara singkat namun informatif.			

Tabel 3. 3
Operasionalisasi Konsep Fokus Kajian Program Penguatan Manajemen Pendidikan Tinggi Perguruan Tinggi Swasta

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
1.	Pemetaan Hasil Akreditasi Perguruan Tinggi Berdasarkan Hasil Akreditasi	1. Pemetaan hasil Akreditasi sebelumnya seperti apa pemetaannya pada masing-masing kriteria. 2. Berdasarkan Hasil Pemetaan tersebut Standar-standar yang perlu dikuatkan dan atau dikembangkan. 3. Program Penguatan pada masing-masing kriterianya. 4. Program Penguatan yang tujuan utamanya untuk memetakan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Wawancara - Catatan Lapangan - <i>Googlemeet</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Interview Formal dan Informal</i> - Jenis Wawancara: <i>Indepth Interview</i> - Jenis Pertanyaan: 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Observasi - Lembar Pengamatan - <i>Member Chek</i> - Catatan Lapangan - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja: <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Active Participation Observation, Observasi Langsung</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Dokumen - <i>Member Chek</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Dokumen - Abstraksi Dokumen • Sumber Data/Informan: <ul style="list-style-type: none"> - Kepala PTS - Tim Penjaminan

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		Pembukaan Prodi Baru.	Deskriptif - Proses: Terstruktur dan tidak terstruktur • <u>Substansi/Data:</u> - Semua informasi mengenai penentuan kondisi Perguruan Tinggi saat ini - <i>Performance</i> • <u>Sumber Data/informan:</u> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen • <u>Pemilihan Informan :</u> - <i>Snowboall</i> , dan - <i>Purposive</i> .	dan Observasi tidak terstruktur - Tahapan <i>Grand Tour Observation (Deskriptif)</i> - Validitas dan Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu struktural). - Mengikuti proses penyusunan perencanaan penjaminan mutu PTS - Mengamati objek hasil kinerja Kepala Satuan dan TPMS - Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik. - Catatan Lapangan (Narasi) • <u>Unsur-unsur</u> - Pelaku, - Kegiatan	Mutu/WMM. • <u>Substansi/Data :</u> - Dokumen kebijakan Perencanaak Strategik - Dokumen Pedoman Penyusunan Rencanam Strategik - SK Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategik - Job deskripsi Tim - Berita Acara Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik - Statuta - RIP - Renstra - Renop - Regulasi Akademik - Regulasi Non-Akademik - Prosedur-prosedur - Laporan Kinerja - Laporan Evalausi Diri - Borang Akreditasi - Hasil Riset Litbang - Studi Kelayakan - Pengembangan

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
				<ul style="list-style-type: none"> - Waktu - Objek - Tujuan - <i>Subtle Factors</i> • <u>Substansi/Data:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi mengenai penilaian sesuai dengan instrumen Akreditasi. - <i>Performance</i> fisik dan Dokumen sesuai Akreditasi 	Kurikulum
2.	Pemetaan Kinerja Perguruan Tinggi dan Prodi berdasarkan Hasil Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran Pemetaan hasil Laporan Kinerja Perguruan Tinggi saat ini. 2. Gambaran pemetaan hasil Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi saat ini. 3. Program penguatan pada Perencanaan Tahun berikutnya berdasarkan Kinerja dan evaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Alat:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Wawancara - Catatan Lapangan - <i>Googlemet</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • <u>Cara Kerja</u> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Interview Formal dan Informal</i> - Jenis Wawancara: <i>Indepth Interview</i> - Jenis Pertanyaan: Dekriptif - Proses: Terstrtur dan tidak terstruktur • <u>Substansi/Data:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Semua informasi mengenai pembagian peran antara Kepala 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Alat:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Observasi - Lembar Pengamatan - <i>Member Chek</i> - Catatan Lapangan - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • <u>Cara Kerja:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Active Participation Observation</i> (peneliti sebagai Tutor), Observasi Langsung dan Observasi tidak terstruktur - Tahapan <i>Grand Tour Observation</i> (<i>Deskriptif</i>) - Validitas dan 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Alat:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Dokumen - <i>Member Chek</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • <u>Cara Kerja</u> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Dokumen - Abstraksi Dokumen • <u>Sumber Data/Informan:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala PTS - Tim Penjaminan Mutu/WMM. • <u>Substansi/Data :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kebijakan Perencanaak Strategik - Dokumen Pedoman Penyusunan

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
			Perguruan Tinggi dan Tim Penjaminan Mutu PTS - <i>Performance</i> • <u>Sumber Data/informan:</u> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen • <u>Pemilihan Informan :</u> - <i>Snowboall</i> , dan - <i>Purposive</i> .	Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu struktural). - Mengikuti proses pembuatan perencanaan penjaminan mutu PTS - Mengamati objek hasil kinerja Kepala Satuan dan TPMS - Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik. - Catatan Lapangan (Narasi) • <u>Unsur-unsur</u> - Pelaku, - Kegiatan - Waktu - Objek - Tujuan - <i>Subtle Factors</i> • <u>Substansi/Data:</u> - Informasi mengenai	Rencanam Strategik - SK Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategik - Job deskripsi Tim Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik - Statuta - RIP - Renstra - Renop - Regulasi Akademik - Regulasi Non-Akademik - Prosedur-prosedur - Laporan Kinerja - Laporan Evalausi Diri - Borang Akreditasi - Hasil Riset Litbang - Studi Kelayakan - Pengembangan Kurikulum

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
				masing-masing peran dalam proses Evaluasi Diri. - <i>Performance</i> masing-masing peran dalam Kinerja - Proses Penentuan Hasil Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	
3.	Program Penguatan Manajemen Perguruan Tinggi	1. Program penguatan untuk studi kelayakan pembukaan prodi baru. 2. Program Penguatan tersebut termasuk meningkatkan Akreditasi. 3. Program Penguatan Manajemen tersebut termasuk pada komponen Good University Governance (GUG) 4. Program Penguatan Manajemen tersebut termasuk pada komponen World Class University (WCU) 5. Program Penguatan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 6. Program Penguatan pada Standar Nasional Penelitian. 7. Program Penguatan pada Standar	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Wawancara - Catatan Lapangan - <i>Googlemeet</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Interview Formal</i> dan <i>Informal</i> - Jenis Wawancara: <i>Indepth Interview</i> - Jenis Pertanyaan: Deskriptif - Proses: Terstruktur dan tidak terstruktur • Substansi/Data: <ul style="list-style-type: none"> - Semua informasi mengenai penyusunan program dan kegiatan - <i>Performance</i> • Sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Observasi - Lembar Pengamatan - <i>Member Chek</i> - Catatan Lapangan - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja: <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Active Participation Observation</i>, Observasi Langsung dan Observasi tidak terstruktur - Tahapan <i>Grand Tour Observation (Deskriptif)</i> - Validitas dan Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Dokumen - <i>Member Chek</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Dokumen - Abstraksi Dokumen • Sumber • Data/Informan: <ul style="list-style-type: none"> - Kepala PTS - Tim Penjaminan Mutu/WMM. • Substansi/Data: <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kebijakan Perencanaak Strategik - Dokumen Pedoman Penyusunan Rencanam Strategik - SK Pembentukan

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		<p>Nasional Pengabdian pada Masyarakat.</p> <p>8. Ide Dasar atau gagasan untuk melakukan Penguatan Manajemen Perguruan Tinggi dalam Pemetaan Pembukaan Prodi Baru</p> <p>a. Program Penguatan Organisasi</p> <p>b. Program Penguatan Sistem Tata Kelola PT</p> <p>c. Program Penguatan Sumber Daya Manusia</p> <p>d. Program Penguatan dalam Tata Kelola Keuangan</p> <p>e. Program Penguatan dalam Rencana Strategik</p> <p>f. Program Penguatan dalam Sistem Assessment dan Tindak Lanjutnya</p> <p>g. Program Penguatan Kompetensi Inti Vokasi yang dapat dipetakan untuk Pembukaan Prodi Baru</p>	<p>Data/informan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen <p>• Pemilihan Informan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Snowball</i>, dan - <i>Purposive</i>. 	<p>dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu struktural).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti proses penyusunan program dan kegiatan penjaminan mutu PTS - Mengamati objek hasil kinerja Kepala Satuan dan TPMS - Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik. - Catatan Lapangan (Narasi) <p>• Unsur-unsur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaku, - Kegiatan - Waktu - Objek - Tujuan - <i>Subtle Factors</i> <p>• Substansi/Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi mengenai masing-masing peran dalam proses penyusunan 	<p>Tim Penyusun Rencana Strategik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Job deskripsi Tim - Berita Acara Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik - Statuta - RIP - Renstra - Renop - Regulasi Akademik - Regulasi Non-Akademik - Prosedur-prosedur - Laporan Kinerja - Laporan Evalausi Diri - Borang Akreditasi - Hasil Riset Litbang - Studi Kelayakan - Pengembangan Kurikulum

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
				program penjaminan mutu akademik. - <i>Performance</i> masing-masing peran dalam perencanaan penjaminan mutu - Proses Penyusunan program dan kegiatan	
4.	Program Pemetaan Program Studi Baru	1. Pengembangan Kompetensi Inti untuk Pembukaan Prodi Baru 2. Program secara khusus dengan sasaran dan target pembukaan prodi baru 3. Tim khusus atau menjadi tugas dari salah satu unit lembaga untuk melakukan analisis pemetaan dan studi kelayakan pembukaan prodi baru. 4. Tahapan Rencana Strategis Pembukaan Prodi Baru yang akan dilaksanakan A. Tahap Persiapan Penyusunan Borang <ol style="list-style-type: none"> Kondisi Internal Kondisi Eksternal Kesiapan Kurikulum Kesiapan Sarana dan 	<ul style="list-style-type: none"> Alat: <ul style="list-style-type: none"> Pedoman Wawancara Catatan Lapangan <i>Googlemeet</i> <i>Camera Digital</i> <i>Video Record</i> Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> Bentuk: <i>Interview Formal</i> dan <i>Informal</i> Jenis Wawancara: <i>Indepth Interview</i> Jenis Pertanyaan: Deskriptif Proses: terstruktur dan tidak terstruktur Substansi/Data: <ul style="list-style-type: none"> Semua informasi mengenai perumusan rencana anggaran Perguruan Tinggi <i>Performance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Alat: <ul style="list-style-type: none"> Pedoman Observasi Lembar Pengamatan <i>Member Chek</i> Catatan Lapangan <i>Camera Digital</i> <i>Video Record</i> Cara Kerja: <ul style="list-style-type: none"> Bentuk: <i>Active Participation Observation</i>, Observasi Langsung dan Observasi tidak terstruktur Tahapan <i>Grand Tour Observation (Deskriptif)</i> Validitas dan Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Alat: <ul style="list-style-type: none"> Pedoman Dokumen <i>Member Chek</i> <i>Camera Digital</i> <i>Video Record</i> Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> Analisis Dokumen Abstraksi Dokumen Sumber Data/Informan: <ul style="list-style-type: none"> Kepala PTS Tim Penjaminan Mutu/WMM. Substansi/Data: <ul style="list-style-type: none"> Dokumen kebijakan Perencanaak Strategik Dokumen Pedoman Penyusunan Rencanam Strategik SK Pembentukan

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		Prasarana 5. Kesiapan Dosen dan Tenaga Kependidikan 6. Trend/Potensi Calon Mahasiswa 7. Potensi Pengembangan Tridharma B. Tahap Evaluasi Borang oleh LPM 1. Tahap Evaluasi oleh lembaga tertentu. 2. Tahapan dan hasil rekomendasi dari LPM. 3. Tindak lanjut dari hasil rekomendasi tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Data/informan: <ul style="list-style-type: none"> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen • Pemilihan Informan : <ul style="list-style-type: none"> - Snowboall, dan - Purposive. 	dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu struktural). - Mengikuti proses erumusan rencana anggaran Perguruan Tinggi - Mengamati objek hasil kinerja Kepala Satuan dan TPMS - Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik. - Catatan Lapangan (Narasi) <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur Pelaku, Kegiatan, Waktu, Objek, Tujuan, <i>Subtle Factors</i> • Substansi/Data: <ul style="list-style-type: none"> - Informasi mengenai perumusan dan informasi program penguatan manajemen perguruan tinggi. - <i>Performance</i> masing-masing 	Tim Penyusun Rencana Strategik - Job deskriptor Tim - Berita Acara Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik - Statuta - RIP - Renstra - Renop - Regulasi Akademik - Regulasi Non-Akademik - Prosedur-prosedur - Laporan Kinerja - Laporan Evalausi Diri - Borang Akreditasi - Hasil Riset Litbang - Studi Kelayakan - Pengembangan Kurikulum

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
				peran dalam dan informasi program penguatan manajemen perguruan tinggi - Proses Perumusan dan informasi program penguatan manajemen perguruan tinggi	

Tabel 3. 4
Operasionalisasi Konsep Fokus Kajian Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Pemetaan Pembukaan Prodi Baru Perguruan Tinggi Swasta

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
1.	Kendala dalam Penyusunan Rencana Strategik	A. Persiapan 1. Analisa Kebutuhan 2. Membangun Komitmen 3. Strategi Penyusunan Renstra 4. Identifikasi Masalah 5. Identifikasi Pangkalan Data dan Sistem Informasi B. Pemindaian Lingkungan (Scaning Environment) 1. Analisis Lingkungan Eksternal a. Faktor-faktor Ekonomi b. Faktor-faktor Sosial	• Alat: - Pedoman Wawancara - Catatan Lapangan - <i>Googlemeet</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja - Bentuk: <i>Interview Formal dan Informal</i> - Jenis Wawancara: <i>Indepth Interview</i> - Jenis Pertanyaan: Dekriptif	• Alat: - Pedoman Observasi - Lembar Pengamatan - <i>Member Chek</i> - Catatan Lapangan - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja: - Bentuk: <i>Active Participation Observation</i> , Observasi Langsung dan Observasi tidak	• Alat: - Pedoman Dokumen - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja - Analisis Dokumen - Abstraksi Dokumen • Sumber Data/Informan: - Kepala PTS - Tim Penjaminan Mutu/WMM. • Substansi/Data :

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		c. Faktor-faktor Politik d. Faktor-faktor Teknologi e. Faktor-faktor Ekologi 2. Lingkungan Industri (Industry Environment) 3. Kekuatan Persaingan Mempengaruhi Industri 4. Kekuatan Persaingan <ol style="list-style-type: none"> Ancaman Masuknya Pendatang Baru Daya Tawar Pengguna Jasa Pendidikan Daya Tawar Pengguna Lulusan Ancaman Produk atau Jasa Substitusi Persaingan diantara Perguruan Tinggi 5. Analisa Industri dan Persaingan 6. Lingkungan Operasional (Operating Environment) <ol style="list-style-type: none"> Posisi Bersaing dan Kompetitor Profil Stake Holder Pengguna Jasa Pemerintah Sumber Daya Manusia Sifat Pasar Tenaga Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses: Tersetruktur dan tidak terstruktur • <u>Substansi/Data:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Semua informasi mengenai faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat pada peran Kepala Perguruan Tinggi dan Tim Penjaminan Mutu PTS dalam pemetaan dan perencanaan penjaminan mutu PTS - <i>Performance</i> • <u>Sumber Data/informan:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen • <u>Pemilihan Informan :</u> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Snowboall</i>, dan - <i>Purposive</i>. 	terstruktur - Tahapan <i>Grand Tour Observation (Deskriptif)</i> - Validitas dan Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu struktural). - Mengikuti proses membuat pemetaan dan perencanaan penjaminan mutu PTS - Mengamati objek hasil kinerja Kepala Satuan dan TPMS - Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik. - Catatan Lapangan (Narasi) • <u>Unsur-unsur</u> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaku, - Kegiatan - Waktu 	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kebijakan Perencanaak Strategik - Dokumen Pedoman Penyusunan Rencanam Strategik - SK Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategik - Job deskripsi Tim - Berita Acara Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik - Statuta - RIP - Renstra - Renop - Regulasi Akademik - Regulasi Non-Akademik - Prosedur-prosedur - Laporan Kinerja - Laporan Evalausi Diri - Borang Akreditasi - Hasil Riset Litbang - Studi Kelayakan - Pengembangan Kurikulum

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		7. Analisis Industri: Matrik Evaluasi Faktor Eksternal (EFE) 8. Matrik Profil Persaingan 9. Kesimpulan Strategi Pemetaan Prodi Baru dari hasil Analisis Lingkungan Eksternal 10. Pendekatan, Model dan Metode apa saja yang digunakan untuk melakukan Analisis Lingkungan Eksternal 11. Analisis Lingkungan Internal a. Regulasi (Akademik dan Non Akademik) b. Laporan Kinerja c. Evaluasi Diri PTS d. Analisis SWOT 1) Proses Menghasilkan dan Memilih Strategi 2) Kerangka Kerja Merumuskan Strategi yang Lengkap 3) Tahap Masukan 4) Tahap Pencocokan 5) Matrik Threat-Opportunities-Weaknesses-Strengths (TOWS)		<ul style="list-style-type: none"> - Objek - Tujuan - <i>Subtle Factors</i> • <u>Substansi/Data:</u> - Informasi mengenai Kendala dalam Penyusunan Rencana Strategik. 	

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		6) Matrik Strategic Position and Action Evaluation (SPACE) 7) Matrik Boston Consulting Group (BCG) 8) Matrik Internal-Eksternal (IE) 9) Matrik Grand Strategy (GS) 10) Tahap Keputusan 12. Profil PT Saat ini dan Pemetaan Pengembangan dan Pembukaan Prodi Baru 13. Analisis Stake Holder C. Perumusan dan Pengembangan Strategi (<i>Formulating Strategic</i>) 1. Proses Pengembangan Strategis a. Proses Perencanaan Strategi b. Inovasi c. Pertimbangan Strategi d. Sistem Kerja dan Kompetensi Inti 2. Sasaran Strategis a. Sasaran Strategis Utama b. Pertimbangan Sasaran Strategis D. Implementasi Strategi 1. Pengembangan dan			

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		Penjabaran Rencana Kerja a. Pengembangan Rencana Kerja b. Implementasi Rencana Kerja c. Alokasi Sumber Daya d. Rencana Sumber Daya Manusia 2. Penilaian Perencanaan Strategis 3. Tahap Penetapan E. Evaluasi dan Pengendalian Strategik (Evaluating and Control Strategic) a. Ukuran Kinerja b. Modifikasi Rencana Kerja c. Proyeksi Kinerja			
2.	Kendala dalam Penyusunan Program Penguatan Manajemen Perguruan Tinggi yang meliputi	1. Program Penguatan Manajemen tersebut termasuk pada komponen Good University Governance (GUG) 2. Program Penguatan Manajemen tersebut termasuk pada komponen World Class University (WCU) 3. Program Penguatan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi? 4. Program Penguatan pada Standar Nasional Penelitian? 5. Program Penguatan pada Standar Nasional Pengabdian pada	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Wawancara - Catatan Lapangan - <i>Googlemeet</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Interview Formal dan Informal</i> - Jenis Wawancara: <i>Indepth Interview</i> - Jenis Pertanyaan: Dekriptif - Proses: Tersetruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Observasi - Lembar Pengamatan - <i>Member Chek</i> - Catatan Lapangan - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja: <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Active Participation Observation</i>, Observasi Langsung dan Observasi tidak terstruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Dokumen - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Dokumen - Abstraksi Dokumen • Sumber Data/Informan: <ul style="list-style-type: none"> - Kepala PTS - Tim Penjaminan Mutu/WMM. • Substansi/Data : <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kebijakan

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		Masyarakat? 6. Program Penguatan Organisasi 7. Program Penguatan Sistem Tata Kelola PT 8. Program Penguatan Sumber Daya Manusia 9. Program Penguatan dalam Tata Kelola Keuangan 10. Program Penguatan dalam Rencana Strategik 11. Program Penguatan dalam Sistem Assessment dan Tindak Lanjutnya 12. Program Penguatan Kompetensi Inti Vokasi yang dapat dipetakan untuk Pembukaan Prodi Baru	dan tidak terstruktur • <u>Substansi/Data:</u> - Semua informasi mengenai faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat pada peran Kepala Perguruan Tinggi dan Tim Penjaminan Mutu PTS dalam pemetaan dan perencanaan penjaminan mutu PTS - <i>Performance</i> • <u>Sumber Data/informan:</u> - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen • <u>Pemilihan Informan :</u> - <i>Snowball</i> , dan - <i>Purposive</i> .	- Tahapan <i>Grand Tour Observation (Deskriptif)</i> - Validitas dan Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu struktural). - Mengikuti proses membuat pemetaan dan perencanaan penjaminan mutu PTS - Mengamati objek hasil kinerja Kepala Satuan dan TPMS - Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik. - Catatan Lapangan (Narasi) • <u>Unsur-unsur</u> - Pelaku, - Kegiatan - Waktu - Objek	Perencanaak Strategik - Dokumen Pedoman Penyusunan Rencana Strategik - SK Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategik - Job deskripsi Tim - Berita Acara Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik - Statuta - RIP - Renstra - Renop - Regulasi Akademik - Regulasi Non-Akademik - Prosedur-prosedur - Laporan Kinerja - Laporan Evaluasi Diri - Borang Akreditasi - Hasil Riset Litbang - Studi Kelayakan - Pengembangan Kurikulum

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
				<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan - <i>Subtle Factors</i> • Substansi/Data: - Informasi mengenai Kendala dalam Penyusunan Program Penguatan Manajemen Perguruan Tinggi yang meliputi. 	
2.	Kendala dalam Pemetaan Program Studi Baru	<p>Kendala dalam Proses Penyusunan Proposal Studi Kelayakan Prodi Baru pada setiap langkah yang meliputi:</p> <p>1. Tahap Persiapan Penyusunan Borang</p> <ol style="list-style-type: none"> Kondisi Internal Kondisi Eksternal Kesiapan Kurikulum Kesiapan Sarana dan Prasarana Kesiapan Dosen dan Tenaga Kependidikan Trend/Potensi Calon Mahasiswa Potensi Pengembangan Tridharma <p>2. Tahap Evaluasi Borang oleh LPM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Wawancara - Catatan Lapangan - <i>Googlemet</i> - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Interview Formal dan Informal</i> - Jenis Wawancara: <i>Indepth Interview</i> - Jenis Pertanyaan: Dekriptif - Proses: Tersetruktur dan tidak terstruktur • Substansi/Data: <ul style="list-style-type: none"> - Semua informasi mengenai faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat pada peran Kepala 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Observasi - Lembar Pengamatan - <i>Member Chek</i> - Catatan Lapangan - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja: <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk: <i>Active Participation Observation</i>, Observasi Langsung dan Observasi tidak terstruktur - Tahapan <i>Grand Tour Observation (Deskriptif)</i> - Validitas dan Reliabilitas: Konfirmasi Catatan Lapangan (Narasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Dokumen - <i>Camera Digital</i> - <i>Video Record</i> • Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Dokumen - Abstraksi Dokumen • Sumber Data/Informan: <ul style="list-style-type: none"> - Kepala PTS - Tim Penjaminan Mutu/WMM. • Substansi/Data: <ol style="list-style-type: none"> Dokumen kebijakan Perencanaak Strategik Dokumen Pedoman Penyusunan Rencanam Strategik SK Pembentukan Tim Penyusun

No	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Studi Dokumen
		3. Kendala pada proses Evaluasi oleh LPM 4. Kendala dalam tindak lanjut dari hasil rekomendasi tersebut.	Perguruan Tinggi dan Tim Penjaminan Mutu PTS dalam pemetaan dan perencanaan penjaminan mutu PTS - <i>Performance</i> • Sumber Data/informan: - Ketua/Rektor - Ketua Program Studi - Ketua/Kepala SPMI - Dosen • Pemilihan Informan : - <i>Snowboall</i> , dan - <i>Purposive</i> .	dan <i>Inter-observer agreement</i> (Observer oleh salah satu struktural). - Catatan di Lapangan (Kata kunci sesuai Fokus), Foto kegiatan, dan serta bukti fisik. - Catatan Lapangan (Narasi) • Unsur-unsur Pelaku, Kegiatan, Waktu, Objek, Tujuan, <i>Subtle Factors</i> • Substansi/Data: - Informasi mengenai Kendala dalam Pemetaan Program Studi Baru.	Rencana Strategik d. Job deskriptor Tim e. Berita Acara Kegiatan Penyusunan Rencana Strategik - Statuta - RIP - Renstra - Renop - Regulasi Akademik - Regulasi Non-Akademik - Prosedur-prosedur - Laporan Kinerja - Laporan Evalausi Diri - Borang Akreditasi - Hasil Riset Litbang - Studi Kelayakan - Pengembangan Kurikulum

Tabel operasionalisasi konsep di atas merupakan deskripsi proses dalam penelitian kualitatif, dimana data dikumpulkan oleh peneliti dengan memasuki lapangan agar data yang diperoleh lebih terinci menurut rencana peneliti, kegiatan ini sesuai dengan tujuan penelitian adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau visualisasi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara gejala/kejadian yang diteliti.

Untuk memberikan kejelasan data, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain melalui: observasi partisipasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk bahan rujukan konseptual digunakan studi kepustakaan.

Pada tabel di atas juga dideskripsikan mengenai kebutuhan terhadap data sekunder yang diperlukan dilakukan dengan studi dokumentasi dan observasi. Dokumentasi adalah memanfaatkan dokumen yang sudah ada, dalam hal ini dokumen apa saja secara jelas telah disampaikan pada bagian sebelumnya, sedangkan observasi adalah pengamatan kualitatif secara langsung oleh peneliti untuk mengambil data-data berdasarkan kondisi tertentu sesuai dengan maksud penelitian.

Pada tabel di atas juga dideskripsikan mengenai kebutuhan adanya observasi Partisipasi adalah upaya aktif dalam pengumpulan data dengan berbuat sesuatu dan terlibat secara aktif di dalamnya. Observasi partisipasi digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang proses penjaminan mutu internal yang dilaksanakan. Wawancara, dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Studi dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat administratif dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi di lokasi tempat penelitian ataupun yang berkaitan dengan lokus dan tema penelitian. Menurut Nasution (2009), dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya telah ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan ini tidak menggunakan biaya.

Pada tabel di atas juga dideskripsikan mengenai kebutuhan adanya kebutuhan dilakukannya studi kepustakaan, dipergunakan untuk mendapatkan konsep- konsep sebagai pedoman dan dasar dalam pengumpulan data.

Pedoman-pedoman dalam melakukan wawancara, studi dokumen dan observasi yang dilakukan mengacu pada kajian teori sebagaimana disampaikan pada bagian kajian pustaka, untuk memudahkan dalam penyusunan pedoman-pedoman tersebut di atas mengacu pada tabel operasionalisasi konsep yang diturunkan dari kisi-kisi penelitian (sebagaimana terlampir).

F. Pengolahan Data

Berikut ini akan dijelaskan penjelasan mengenai teknik analisis tersebut di atas, namun pada prinsipnya metode analisis data tersebut merujuk pada pendekatan analisis teoritis, yaitu membandingkan antara teori dan kondisi riil di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan pola-pola baru yang mejadi temuan dalam penelitian ini.

1. Pengolahan Data Hasil Temuan dengan Manual

Dari hasil pengumpulan data-data yang di dapat di lapangan setelah diolah kemudian disajikan dalam matriks analisa data dan data temuan dalam penelitian, matriks tersebut adalah hasil seleksi dan pengelompokkan data yang sudah dikategorikan pada catatan-catatan penelitian harian, dari hasil pengelohan tersebut dihasilkan adanya kesimpulan kontekstual dan temuan-temuan di lapangan yang dapat mengembangkan data-data yang mendukung asumsi-asumsi penelitian ataupun adanya temuan-temuan yang bersifat baru, dengan demikian hasil-hasil pengolahan tersebut dianalisis dan dimaknai lebih lanjut untuk melihat faktor-faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap konteks internal, serta melihat adanya kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang menjadi sumber-sumber dalam pengembangan model rencana strategik pemetaan pembukaan prodi baru berbasis penguatan manajemen pendidikan tinggi pada proses selanjutnya.

2. Pengorganisasian Data

Data-data yang dipersiapkan untuk diolah adalah: 1) Data primer dari subjek penelitian yang direkam dengan menggunakan alat *recorder* kemudian ditranskrip dengan menggunakan program perangkat lunak *live transcribe* yang hasilnya disimpan dalam program aplikasi MS. Word berekstensi *Rich Text Format (*.RTF)*, 2) Dokumen-dokumen yang diperlukan seperti profil Perguruan Tinggi,

Pedoman Penyusunan Renstra, Pedoman Pembukaan Prodi Baru, Pedoman SPMI, Dokumen RIP, Laporan Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi, 3) Data-data hasil pengamatan di lapangan yang berupa photo-photo dan catatan-catatan penulis sebagaimana terlampir, 4) Referensi-referensi ilmiah yang terdiri dari e-book, Jurnal, artikel dan Rangkuman-rangkuman materi, 5) Data-data yang berasal dari internet yang terdiri dari Artikel *online*, Website LLDIKTI IV dan Perguruan Tinggi.

Data-data tersebut dikelompokkan pada kelompok data internal yang terdiri dari data langsung dan data eksternal dari internet. Proses pengelolaan data-data penelitian dengan menampilkan data view wawancara, kelompok atau folder hasil observasi, kelompok atau folder referensi, kelompok atau folder dokumen, dan kelompok atau folder data hasil wawancara.

Pada bagian ini data secara keseluruhan dimulai dari data wawancara ditafsirkan dengan memberikan pemaknaan dan narasi pada setiap *paragraph* datanya dan diberikan catatan-catatan khusus apabila diperlukan mengenai kondisi pada saat wawancara, catatan-catatan yang diperlukan berkaitan peristiwa selama proses wawancara berlangsung, demikian juga dengan data hasil observasi baik yang berbentuk photo maupun dalam bentuk catatan-catatan tulisan tangan terkait hasil temuan di lapangan, secara keseluruhan kegiatan pada bagian ini disebut juga sebagai *unitising*. Pada gambar di bawah ini dicontohkan bagaimana data hasil observasi berbentuk photo diberikan tanda pada photo tersebut untuk ditandai (*region*) kemudian diberikan keterangan mengenai photo tersebut misalnya photo di bawah ini menjelaskan permasalahan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Database MS Acces, mengenai penjelasan tersebut dijelaskan pada bagian *Content*.

3. Pengelompokkan Data Berdasarkan pada Kategori Permasalahan dan Pola Jawaban

Proses penafsiran atau pemberian makna sebagaimana penjelasan pada point satu di atas sedang berlangsung dapat sekaligus dilakukan pengkodean terhadap temuan-temuan dalam penelitian ke dalam tema-tema tertentu sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan (*categorizing*), proses pengkodean tersebut disebut proses *coding* atau node.

Pada tahap ini peneliti sebagai *Human Instrumen* harus bersifat terbuka dalam memberikan tema-tema dan atau kategorisasi terhadap temuan-temuan termasuk pada hal-hal yang berbeda dengan kategori penelitian tersebut karena justru keunikan penelitian kualitatif salah satunya adalah pada proses ini.

Berdasarkan pada kerangka teori dan pedoman wawancara, peneliti menyusun pengelompokkan atau kategori penelitian, proses pengelompokkan ini sebagaimana telah disampaikan selama proses penafsiran dapat dilakukan secara bersamaan dengan pemberian kode kelompok, pemberian komentar dan atau catatan kondisi pada saat penelitian, serta dapat menyertakan dokumen-dokumen pendukung lainnya terhadap data-data yang berada pada satu kelompok tema dan atau kategori.

Tabel 3. 5
Pengelompokkan Data (Kodefikasi)

No	Aspek	Kode
1	Studi Kasus Model Formulasi Rencana Strategik Pemetaan Program Studi Baru Berbasis Penguatan Manajemen Pendidikan Tinggi (Implementasi Rencana Strategik)	IRS
2	Fokus Penelitian	
	a. Rencana Strategik pada PTS	RS
	b. Program Penguatan Manajemen Pendidikan Tinggi pada PTS	PPMPT
	c. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Pembukaan Prodi Baru	KPPB
	d. Formulasi Model Rencana Strategik Pembukaan Prodi Baru Berbasis Perencanaan Strategis Penguatan Manajemen Pendidikan Tinggi	FM
3	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
4	Sumber Data	
	a. Rektor/Ketua	R/K
	b. Wakil Rektor/Ketua	WR/WK
	c. Ketua Program Studi	KPS
	d. Kepala SPMI	KSPMI
	e. Kepala LPPM	KLPPM
	f. Dosen dan Staf	DS
	g. Bagian Data LLDIKTI IV Jawa Barat dan Banten	LLDIKTI

Sumber: Disusun oleh Raskadi, 2021

Sebabagaimana di tunjukkan pada tabel di atas, selama proses pengelompokkan berlangsung sebenarnya peneliti dapat langsung sekaligus melakukan analisis teoritis dengan cara memberikan node yang berkaitan dengan kelompok kategori atau tema penelitian yang sudah ditentukan sebagaimana klasifikasi koding di atas, namun sebelum memberikan kesimpulan secara umum terhadap data tersebut dapat dilakukan proses untuk mengetahui berapa besar persentasi data pada masing-masing sumber data yang sudah digunakan dalam penelitian kita, hal ini untuk melihat dimana nilai terbesar dan atau justru yang masih dirasakan kurang pada pada sumber-sumber tersebut, padahal ada kemungkinan data tersebut masih dianggap penting dan juga sebaliknya, dengan demikian peneliti dapat kembali melakukan *explore* terhadap data-data tersebut.

Pengelolaan terhadap data-data yang sedang kita teliti pada proses pengelompokkan berdasarkan pada tema penelitian, kemudian dilakukan pengontrolan terhadap progress kinerja pengelompokkan tersebut, apakah sudah cukup atau kurang, dapat dilakukan pengaturan-pengaturan dengan fasilitas Report.

4. Menguji Ketepatan antara Permasalahan terhadap Terori (Analisis Teirotis)

Untuk melakukan pengujian terhadap data-data hasil temuan sebetulnya dapat dilakukan secara bersamaan untuk melakukan analisis teoritis dan komentar terhadap data-data tersebut melalui fasilitas node, yaitu dengan membuat node analisis pertema dengan menyertakan catatan-catatan pada bagian *annotations* serta dapat diberikan data pendukung melalui fasilitas Catatan (*Memo Link* atau *see also link*). Ketepatan analisis sangat menentukan kedalaman mengenai penelitian terhadap tema-tema dalam penelitian ini, sehingga harus dilakukan pantauan secara komprehensif terhadap data-data yang ada, sehingga peneliti dapat melihat tema-tema mana yang lebih dominan muncul pada hasil pengkodean yang dilakukan, kemudian dilakukan peninjauan kembali/analisis kembali apakah data tersebut sudah tepat, sudah jenuh, diperlukan, tidak diperlukan, dicarikan data pendukungnya dan lain sebagainya.

5. Merumuskan Temuan Penelitian dan Pembahasannya

Selain dengan cara yang dijelaskan di atas, peneliti juga dapat menggunakan fasilitas node secara khusus pembahasan misalnya untuk memudahkan data *export* pembuatan laporan pada MS Word, cara ini dilakukan dengan cara memasukan kembali data hasil-hasil temuan penelitian kemudian dianalisis kembali secara teliti dan untuk kepentingan pembahasan tersebut dilakukan dengan cara memberikan kode pada tema tertentu kemudian sekaligus ditafsirkan, kemudian dianalisis terhadap teori, kemudian diberikan penjelasan pada bagian *annotations* dan atau menggunakan fasilitas Memo.

6. Merumuskan Kesimpulan Akhir

Untuk melakukan rumusan akhir berkaitan dengan kepentingan kesimpulan dan atau pembangunan model dalam bentuk bagan, sebenarnya peneliti dapat memasukan kembali data hasil pembahasan tersebut untuk kembali dianalisis dan diberikan kesimpulan dengan memberikan node baru dengan nama kesimpulan, hasilnya kemudian diexport pada MS Word untuk kepentingan pembuatan laporan, atau node tersebut dibangun sebagai analisis adanya keterkaitan baru selain node secara keseluruhan sehingga menjadi dasar dalam pembuatan bagan model.

G. Analisis dan Penafsiran Data

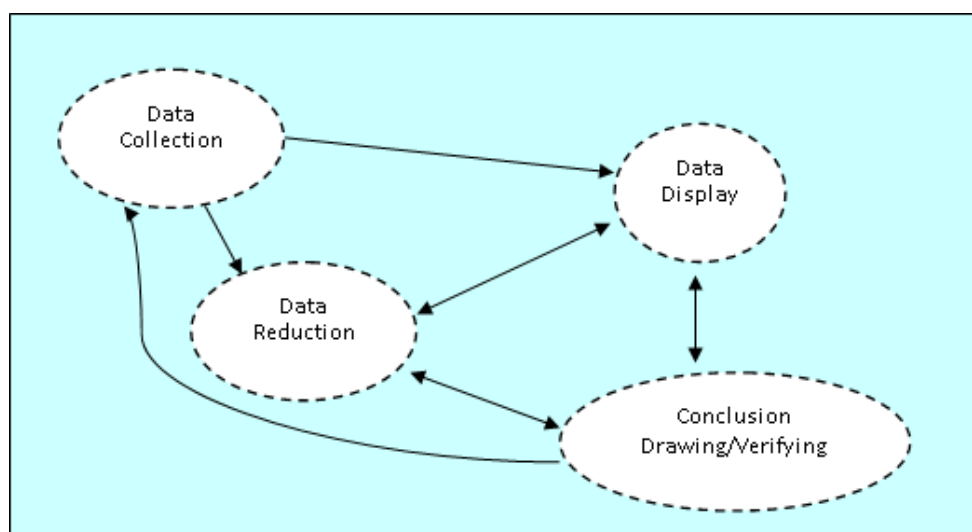
Penafsiran dan analisis data dalam penelitian ini berlangsung selama proses penelitian, hal sebagaimana yang disampaikan oleh Moleong (2007) menyatakan bahwa “analisis data dimulai sejak di lapangan, sejak saat itu sudah ada penghalusan data, penyusunan kategori dengan kawasannya, dan ada upaya dalam rangka penyusunan hipotesis, yaitu teorinya itu sendiri”.

Adapun proses dari penafsiran dan analisis data itu sendiri mengacu pada Moleong (2007) yang mengemukakan bahwa “analisis data kualitatif adalah proses menyusun data (menggolongkannya dalam tema atau kategori) agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan”.

Dalam proses tersebut peneliti menggunakan teknik analisis SWOT sebagai tindakan lebih lanjut pada data yang telah disajikan secara deskriptif analisis,

kemudian dibanding dengan kajian teoritik, diskusi dengan ahli dalam hal ini pengarah untuk kemudian disajikan dalam bagian pembahasan.

Teknik analisis data yang digunakan mengacu kepada model yang dibuat Miles dan Huberman (1984) seperti dikutip dari Sugiyono (2011) yaitu model analisis interaktif, serta langkah-langkah yang dikemukakan Nasution (2011) yaitu dengan (a) reduksi data, (b) display data dan (c) pengambilan keputusan dan verifikasi. Proses siklus itu dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Teknik Analisis Data Model Miles and Huberman

Gambar di atas mendeskripsikan langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transpormasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci, kemudian direduksi, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan.

2. Display Data

Untuk dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian dilakukan analisis dengan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks dan charts. Dan pada penelitian ini display data disajikan dalam bentuk teks naratif yang dikemas dalam bentuk matriks sesuai dengan topik masalah.

3. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Kegiatan verifikasi dan menarik kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian sampai akhir penelitian yang merupakan suatu proses berkesinambungan dan berkelanjutan. Dalam melakukan kesimpulan dan verifikasi penulis melakukan pengecekan kebenaran data tidak hanya dilaksanakan terhadap subjek yang diteliti tetapi dilakukan juga terhadap sumber lain.

H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini kesahihan dan keandalan data merupakan hal yang diutamakan sehubungan *output* dari penelitian ini merupakan suatu model yang harus menggambarkan kondisi nyata sehingga permasalahannya dapat diselesaikan dengan berbagai pertimbangan yang nyata pula. Kesahihan data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan terjadi dalam dunia nyata atau di lapangan.

Menurut Moleong (2007) validasi atau pemeriksaan keabsahan data antara lain berpedoman pada teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan penguatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, ujian rinci, serta audit kebergantungan dan audit kepastian sebagaimana diikhtisarkan.

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran reliabilitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat

tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

Definisi kehandalan dalam penelitian kualitatif adalah suatu realitas bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Heraclites dan Nasution (dalam Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa “kita tidak dapat dua kali masuk sungai yang sama” air mengalir terus, waktu terus berubah, situasi senantiasa berubah dan demikian pula perilaku manusia yang terlibat dalam situasi social, dengan demikian tidak ada suatu data yang tetap/konsisten/stabil.

Dalam pengujian keabsahan data, metode kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Terbentuknya raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. *Rapport is a relationship of mutual trust and emotional affinity between two or more people* Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2012).

Waktu perpanjangan penelitian ini dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah

diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan (*member chek*) kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian pula dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

William Wiersma (dalam Sugiyono, 2012) mengatakan bahwa *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources of multiple data collection procedures* dengan kata lain triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

d. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari berbagai sumber data dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan sumber data tersebut.

e. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

f. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

g. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai/berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu, melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan atau telah ditemukan sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Apabila peneliti masih menemukan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti memungkinkan akan merubah temuannya.

h. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Laporan penelitian, harus memuat data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

i. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dengan disepakatinya data yang ditemukan oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Tujuan dari *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.

2. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas, suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan pemeriksaan atau audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2012) mengemukakan bahwa bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka *dependability* penelitiannya patut diragukan.

3. Pengujian Konfirmability

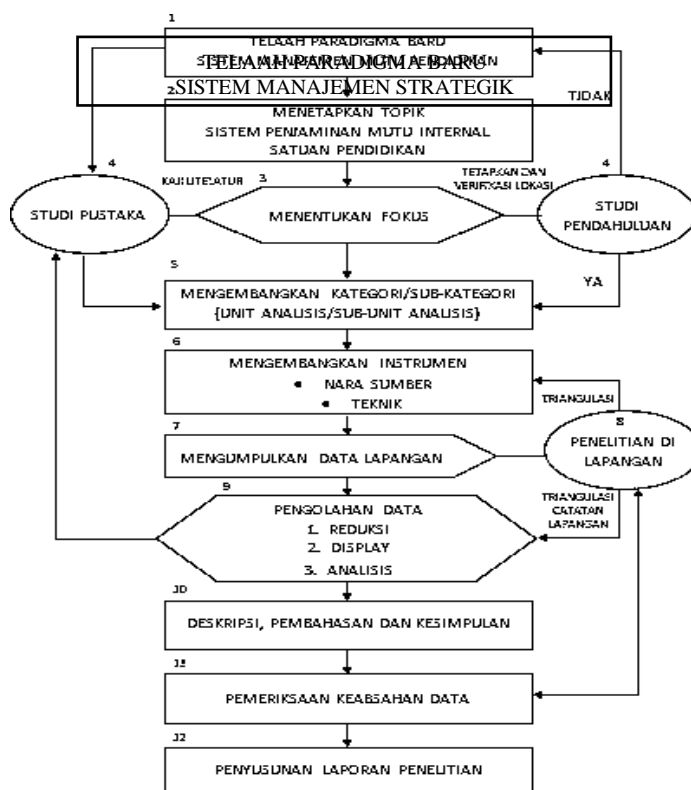
Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* sama dengan menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

I. Teknik Penyajian Data Hasil Pengolahan

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif, analisis temuan penelitian dilakukan sepanjang pelaksanaan penelitian dan setelah selesai pengumpulan data. Untuk menghindari kerancuan antara data emik (perspektif narasumber) dan data etik (hasil analisis dan interpretasi dari perspektif peneliti), maka dalam penyajian bab iv dipilah menjadi empat bagian yakni bagian ini menyampaikan mengenai data individual Perguruan Tinggi yang terdiri dari sejarah singkat dan identitas Perguruan Tinggi, (a) temuan penelitian, bagian ini menyajikan hasil temuan-temuan empirik di lapangan mengenai perencanaan strategik pemetaan prodi baru berbasis penguatan manajemen pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi secara terpisah, penyajian hasil temuan penelitian dengan pola terpisah ini bertujuan untuk dapat melihat adanya keberagaman metode, permasalahan, dan penanganan terhadap masalah yang digunakan pada Perguruan Tinggi, sehingga diharapkan mendapatkan gambaran dan solusi yang komprehensif dalam melakukan pembahasan, (b) pembahasan, bagian ini menyajikan hasil analisis teoritis terhadap hasil temuan dari ketiga Perguruan Tinggi yang menjadi subjek penelitian dengan pola penyajian berdasarkan pada fokus penelitian dan kategorinya tanpa dipisahkan lagi berdasarkan Perguruan Tinggi masing-masing karena ketiga Perguruan Tinggi dengan karakteristik yang sama yaitu Perguruan Tinggi Vokasi serta wajib menyusun Rencana Strategik, selain itu bertujuan juga untuk memperhemat ruang dalam penyajian dan menghindari adanya pengulangan-pengulangan pada temuan-temuan yang sama, secara mendetail pola pembahasan telah disampaikan pada bab ini.

J. Prosedur Penelitian

Dengan mengacu kepada pendapat Sugiyono, Arikunto, dan Sukmadinata, langkah-langkah penelitian yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian ini sebagaimana diilustrasikan pada bagan berikut ini.



Gambar 3. 2
Desain Prosedur Penelitian

Gambar di atas menjelaskan mengenai desain prosedur penelitian secara rinci sebagaimana dideskripsikan pada gambar diatas adalah sebagai berikut.

1. Tahap Orientasi

Orentasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas masalah yang akan diteliti sebelum pengumpulan data, dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Studi literatur sebagai bahan rujukan untuk dijadikan dasar dalam permasalahan yang dijadikan fokus penelitian
- Studi penjajagan,
- Menyusun desain penelitian
- Mengikuti seminar penelitian
- Mengurus ijin penelitian

2. Tahap Ekplorasi

Tahap ekplorasi ini adalah kreatifitas yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian, yaitu pengumpulan data melalui observasi partisipasi dan indepth interview. Kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi:

- a. Mengadakan Kegiatan Pengumpulan Data yang berkaitan dengan Perencanaan Strategik Pemetaan Prodi Baru Berbasis Pengautan MANajemen Pendidikan tinggi pada Perguruan tinggi Vokasi.
- b. Mengadakan Wawancara.
- c. Mengamati Kegiatan Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pemetaan Pembukaan Prodi Baru.
- d. Membuat catatan, komentar dan pertanyaan yang berkembang di lapangan
- e. Membuat rangkuman dan merumuskan temuan-temuan di lapangan.

3. Tahap Member Check

Dilakukan untuk mengecek kebenaran dari data dan informasi yang telah dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya dan selanjutnya ditulis dalam bentuk laporan penelitian.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 6
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke:										
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Penyusunan Proposal											
2.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing											
3.	Bimbingan Proposal											
4.	Penyempurnaan Proposal											
5.	Memasuki lapangan, grand tour dan minitour question, analisis domain (Studi Pendahuluan)											
6.	Seminar Proposal											
7.	Memasuki lapangan, grand tour dan minitour question, analisis domain											
8.	Menentukan fokus. <i>Minitour question</i> , analisis taksonomi											
9.	Tahap selection. <i>Structural question</i> , analisis komponensial											
10.	Menentukan tema, analisis tema											
11.	Uji keabsahan data											
12.	Membuat laporan draf laporan penelitian											
13.	Diskusi dan Bimbingan draf laporan											
14.	Penyempurnaan laporan											
15.	Sidang Tahap I, II dan Promosi											

Raskadi, 2022

*“STUDI KASUS PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU BERBASIS ANALISIS PERENCANAAN STRATEGIS
PENGUATAN MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI DI UNIVERSITAS TELKOM”*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu